Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Sessik-Sessik Bale

(Bermain *Sessik Bale*)



Penulis: Ahmad
Penerjemah: Aridayana
Ilustrator: Ummi Kalsum Al Mawa'dah

B1

Sessik-Sessik Bale

(Bermain *Sessik Bale*)

Penulis: Ahmad

Penerjemah: Aridayana

Ilustrator: Ummi Kalsum Al Mawa'dah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Republik Indonesia

2023

Sessik-Sessik Bale
Bermain Sessik Bale
Penulis: Ahmad

Penerjemah: Aridayana

Ilustrator: Ummi Kalsum Al Mawa'dah

Penyunting: Rahmatiah

Faisal Oddang

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ahmad, Ahmad
Sessik-Sessik Bale (Bermain Sessik Bale) /Ahmad; Penerjemah; Aridayana; Penyunting; Rahmatiah dan Faisal Oddang; Ilustrator; Ummi Kalsum Al Mawa'dah ; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi + 22 hal.; 21 cm.
ISBN : 978-623-112-482-1
1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/.*

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Alhamdulillah buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan dan penerbitan buku ini, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Cerita anak dwibahasa ini berkisah tentang seorang kakak yang berusaha mendamaikan kedua adik kembarnya dengan mengajak mereka bermain Sessik-sessik Bale. Sessik-sessik Bale adalah permainan disertai syair yang mengajarkan anak-anak untuk mengambil sesuatu yang sesuai dengan haknya.

Semoga cerita Sessik-sessik Bale ini dapat menyenangkan dan memberi manfaat kepada semua pembaca.

Makassar, Juni 2023

Ahmad

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Mendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	iv
Sekapur Sirih Penulis	v
Daftar Isi	vi
Sessik-Sessik Bale	1
Biodata Penulis	21
Biodata Penerjemah	21
Biodata Ilustrator	22



La Tono sibawa I Tini nakkabettangngi acculenge.
Degaga maelo cau.
Tettei nagetteng I Tini dato-datoe siwali limanna.

Tono dan Tini berebut mainan.
Tidak ada yang mau mengalah.



Isuroi pappajai okko La Sakka, daengna.

Mereka disuruh berhenti oleh Sakka, kakaknya.



Tettei makkabettang acculeng.
Makkabettang degaga maelo cau.

Mereka tetap berebut.
Berebut tanpa mau mengalah.



Naongkoi manengngi acculengnge La Tono.

Tono mengakui semua mainan itu miliknya.



De nassitujui I Tini.

Tini tidak terima.



La Sakka nasuroi mammekko cinampe.
Nainappa naerai La Tono sibawa I Tini maccule.

Sakka menyuruh mereka diam sebentar.
Sakka lalu mengajak mereka bermain.



La Tono sibawa I Tini temmaka riona.

Tono dan Tini sangat senang.



Sessik-sessik bale.
Tawana La Tono.
Tawana I Tini.

Membersihkan sisik ikan.
Bagiannya Tono.
Bagiannya Tini.



Sessik-sessik bale.
Tawana La Tono.
Tawana I Tini.

Membersihkan sisik ikan.
Bagiannya Tono.
Bagiannya Tini.





Iya malai tellona.

Saya ambil telurnya.



Iya malai tellona.

Saya ambil telurnya.



I Tini duwa polo bale tawana.
Makkutoparo La Tono duwa polo to bale tawana.

Tini dapat dua potong ikan.
Tono juga dapat dua potong ikan.



Dengna runtu duwa tello bale.
Ta dua maneng tawata.

Kakak dapat dua telur ikan.
Semua dapat dua.





Makekkuae acculengge ibage rata.
La Tono runtu duwa acculeng.

Sekarang mainan dibagi rata.
Tono dapat dua mainan.



Makkutopa I Tini runtu
duwa acculeng.
La Tono sibawa I Tini siamek paimeng.

Tini juga dapat dua mainan.
Tono dan Tini berdamai kembali.

La Sakka narengngi hadia konde-konde.

Sakka memberi mereka hadiah onde-onde.



La Tono na I Tini napoji ladde konde-konde.

Tono dan Tini sangat suka onde-onde.



Awee, nabbettangngi konde-konde paimeng.
La Sakka nasuroni pappesaui.
Nainappa La Sakka makkelong paimeng.

Duhh, mereka berebut onde-onde lagi.
Sakka menyuruh mereka berhenti.
Sakka bernyanyi lagi.



Sessik-sessik bale.
Tawana La Tono.
Tawana I Tini.
Iya malai tellona.

Membersihkan sisik ikan.
Bagiannya Tono.
Bagiannya Tini.
Saya yang dapat telurnya.



Makukkue konde-konde si ibage.
Tellu Konde-konde tawana La Tono.
Makkuwatoparo I Tini telluto konde-konde tawana.
Marennu manengni.

Sekarang kita bagi onde-onde.
Tono dapat tiga onde-onde.
Tini juga dapat tiga onde-onde.
Semua senang.



Biodata Penulis, dan Ilustrator



Penulis

Ahmad lahir di Soppeng, 5 Maret 1993. Merupakan dosen Bahasa dan Sastra Inggris, UIN Alauddin Makassar. Sastra Anak adalah mata kuliah utama yang diajarkan, selain mata kuliah lain di bidang sastra. Menyelesaikan S1 Sastra Inggris di Universitas Hasanuddin dan S2 *English Literary Studies* di University of Aberdeen, Inggris, dengan beasiswa LPDP. Senang menulis melalui blog ahmadmdi.blogspot.com sejak SMA dan menerbitkan karya esai, feature, dan cerpen di media saat kuliah. Penulis dapat dihubungi melalui email ahmadmdi48@gmail.com atau Instagram @ahmadmdi.



Penerjemah

Aridayana, lahir di Soppeng 06 Juni 1997. Mengajar Bahasa Daerah di SMAN 7 Soppeng. Merupakan lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Negeri Makassar tahun 2018. Email: aridayana06@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Ummi Kalsum Al Mawa'dah, lahir di Makassar, 20 Mei 2000. Ia merupakan lulusan Ahli Madya Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar. Kegemarannya menggambar sejak kecil membuatnya memutuskan untuk menjadi ilustrator pada tahun 2022. Beberapa karyanya dapat dilihat di Instagram : @uka_arts

Naggangkulleangni la Sakka pasiajengi duwae anrinna, la Tono sibawa i Tini iya nakkabettangngi acculenge. Nacculeini Sessik-sessik Bale. Naulle ga acculeng Sessik-sessik Bale pasiamek i la Tono na i Tini? Mai baca bok e.

Sakka berusaha mendamaikan kedua adiknya, Tono dan Tini, yang memperebutkan mainan. Ia pun memainkan Sessik-sessik Bale. Bisakah permainan Sessik-sessik Bale membuat Tono dan Tini akur?
Ayo, baca buku ini!



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-482-1